

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada proses penelitian, peneliti menggunakan dua metode pendekatan yaitu pendekatan perilaku dan pendekatan pendidikan, pemilihan materi pembelajaran piano disesuaikan dengan kondisi anak dalam hal ini ID adalah penyandang autisme *asperger*. Materi pembelajaran piano yang diberikan pengajar adalah materi sederhana, disesuaikan dengan kondisi ID dalam hal ini anak autisme *asperger* yang mempunyai gejala, sulit untuk berkonsentrasi dan sulit menerima hal yang baru, dan tidak tanggap terhadap orang lain. Pada prosesnya pengajar menggunakan metode ceramah, demonstrasi, praktek, latihan, imitasi, dan drill.

Pada awal pertemuan sangat sulit bagi ID untuk mengikuti materi pembelajaran, tetapi setelah terbiasa ID mulai menemukan makna dari materi pembelajaran dalam proses belajar, walaupun gerakan ID terlihat sangat kaku dan kasar. Pada tahap ini ID mulai dapat menerima materi pembelajaran meski dengan proses yang lambat.

Setelah menggunakan pendekatan perilaku pada tahap I, peneliti menyadari bahwa pendekatan perilaku tidak cukup efektif untuk mengatasi konsentrasi ID dalam proses pembelajaran piano, karena proses penerimaan materi sangat lambat, maka pada tahap II

peneliti menggunakan metode pendekatan pendidikan, pada prosesnya pengajar menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, praktek, latihan, dan drill bertujuan agar ID dapat melatih konsentrasi dan melatih kemampuan persepsi.

Pada prosesnya pengajar memberikan waktu istirahat disaat ID mulai merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran, sesekali pengajar memberi penghargaan berupa pujian dan perhatian, hal ini bertujuan agar ID merasa nyaman dan tidak kaku dalam proses pembelajaran. Selain itu menyampaikan materi dilakukan pengajar dengan bermain sambil belajar bertujuan agar ID dapat menemukan kesenangan dalam belajar (*enjoyment of learning*), cara ini sangat efektif karna selain terlihat sangat senang, ID pun lebih cepat memahami materi, dan dapat berkonsentrasi dalam menerima materi pembelajaran piano.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang Mengatasi konsentrasi penyandang autisme tingkat *asperger* melalui belajar piano di Elsa Musik Studio, diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pembelajaran piano untuk penyandang autisme *asperger*. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa sebagai calon guru ataupun guru yang sudah mengajar di sekolah umum ataupun disekolah musik, serta diharapkan dapat memotivasi para guru supaya lebih berusaha meningkatkan kualitas mengajar, dan kreatif dalam menciptakan ide-ide ke dalam model pembelajaran yang variatif.